

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab III ini peneliti akan memaparkan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisisnya dengan metode deskriptif kualitatif yang didasarkan pada sejumlah metode dan prinsip-prinsip teoritis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persepsi komunitas backpacker Indonesia wilayah Yogyakarta terhadap film *Laura & Marsha*, serta untuk mengetahui faktor fungsional dan faktor struktural apa saja yang mempengaruhi persepsi mereka.

A. Sajian Data

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan didapatkan data mengenai informan dan persepsi masing-masing informan. Namun sebelum peneliti memaparkan data mengenai persepsi dari para informan, terlebih dahulu peneliti memaparkan mengenai profil dari masing-masing informan yang peneliti jadikan sebagai sample penelitian ini.

1. Profil Informan

- a. Cyntia adalah perempuan berumur 26 tahun yang beralamat di Gedongkuning Yogyakarta yang mempunyai hoby traveling dan menonton film.

Menyaksikan Film “*Laura & Marsha* biasanya di laptop dan Bioskop. Motivasi menyaksikan film “*Laura & Marsha*” karena film ini cukup bagus karena ada ajakan untuk hidup mandiri ketika kita di negeri orang, yang kedua seperti kata Marsha “Hidup tuh singkat banget la, kematian bisa datang kapan saja dan gue ngak mau mati sebelum mewujudkan mimpi gue” kata-kata yang sederhana tapi mengandung banyak makna. Seperti halnya kita harus keliling dunia dan gag cuma di rumah saja. Film ini dapat memotivasi saya untuk mencaripengalaman demi pengalaman mengelilingi dunia menikmati keagungan Tuhan, melihat dan menatap keelokan kebesarannya bahwa sejatinya diri kita ini kecil, sehingga kita dapat bersyukur. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

- b. Danang adalah laki-laki yang berumur 30 tahun yang berdomisilidi Denggung Sleman Yogyakarta yang mempunyai hoby nonton film dan traveling.

Biasanya menyaksikan Film “Laura & Marsha” di laptop dan player TV. Motivasi saya menyaksikan film Laura & Marsha adalah ingin menikmati keindahan Eropa dan backpacker ke luar negeri menikmati dunia. (Wawancara tanggal 5 Januari 2018).

c. Pinto adalah perempuan berumur 26 tahun beralamat di Jagalan yang mempunyai hobi fotografi dan traveling.

Biasanya menyaksikan Film “Laura & Marsha” di Bioskop dan internet. Motivasi menyaksikan film “Laura & Marsha” karena Saya termotivasi dengan perjalanan mereka bahwa kita harus bepergian bukan hanya di rumah saja. Traveling juga mengajarkan kita agar kita tidak egois berbagi dan mengajarkan kita tentang kepedulian. Film Laura & Marsha memotivasi saya untuk menjelajah dunia dan mengerti bahwa hidup itu singkat. Traveling juga bukan berarti sekedar main-main atau foya-foya namun point-point pengalaman perjalananlah yang berharga bahkan ketika kita berada di luar negeri dengan cara traveling itu uang yang kita keluarkan tidak sebanding dengan suguhan eloknya ciptaan keagungan maha besarnya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

d. Waskita adalah laki-laki berumur 25 tahun yang beralamat di Nologaten Yogyakarta yang mempunyai hoby traveling.

Biasanya menyaksikan Film “Laura & Marsha” di laptop, internet dan bioskop. Motivasi Anda menyaksikan film “Laura & Marsha” karena Saya melihat film ini karena termotivasi atas ajakannya untuk memahami satu sama lain, untuk mencari wawasan dan untuk memiliki tekad bulat karena memiliki tekad menjadikan kita bisa traveling bukan hanya jalan-jalan tapi melihat lika-liku perjalanan mereka membuat kita tertantang akan traveling. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

e. Reska adalah laki-laki berumur 28 tahun beralamat di Selokraman Yogyakarta mempunyai hoby main film.

Biasanya menyaksikan Film “Laura & Marsha” di laptop dan internet. Motivasi menyaksikan film “Laura & Marsha” karena penasaran dengan persahabatan kedua tokoh utama yang melakukan travelling ke Eropa selain juga ingin mempelajari akting dari pemain utama dalam menyampaikan pesan kepada penonton. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

f. Veranita adalah perempuan berumur 27 tahun yang beralamat di Kotagede Yogyakarta yang mempunyai hoby traveling.

Biasanya menyaksikan Film “Laura & Marsha” di internet (youtube). Motivasi saya melihat film Film “Laura & Marsha” ini seperti kata Marsha “alam semesta itu akan

selalu memberikan apapun yang kita butuhkan pada waktunya” kata-kata membuat saya termotivasi dan mempunyai tekad untuk bepergian dan bersahabat kepada keadaan, karena memantapkan tekad itu juga tidak mudah, saya sangat termotivasi dengan adanya film Laura & Marsha karena ada point dimana kita hidup survive. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

2. Persepsi Informan terhadap film Laura & Marsha

a. Persepsi alur cerita dari film Laura & Marsha

Di dalam penyajian film, setiap film akan menonjolkan jalan atau isi cerita yang berbeda-beda. Jalan cerita merupakan inti dari setiap tayangan film, dalam hal ini film Laura & Marsha. Jalan cerita yang dimaksudkan disini adalah apakah menarik, dapat diterima oleh akal sehat, dan yang terakhir apakah menurut informan jalan cerita dari film Laura & Marsha memang sesuai dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Cerita film Laura & Marsha adalah kisah film tentang perjalanan, pencarian makna persahabatan sejati, tentang cinta, tentang mimpi, tentang hidup berbeda. Berikut dapat di lihat pendapat informan tentang film Laura & Marsha:

1. Cyntia

Alur Cerita film Laura and Marsha menurut saya film ini cukup bagus dan sesuai, pemainnya menjiwai hanya saja ada yang mengganjal di film ini pada saat adegan laura mengalami kecelakaan sebelum dia terbang ke Eropa kemudian koma dan sembuh, menurut saya seperti hanya tempelan belaka yang kesannya hanya dipaksakan agar bisa memberi alasan kepada Marsha untuk mengajak Laura menjadi travelmate-nya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

Berdasarkan keterangan informan tersebut dapat dikatakan bahwa alur cerita film Laura & Marsha cukup bagus dan sesuai tetapi ada sebagian alur cerita yang terputus atau hanya tempelan belaka atau dipaksakan.



Gambar 3.1. Scene Laura mengalami Kecelakaan
Sumber: *Capture film Laura & Marsha*

2. Danang

Alur cerita film *Laura & Marsha* menurut saya cukup keren, film ini menceritakan kisah persahabatan dan cinta. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

Lain halnya dengan persepsi informan lainnya yang menyatakan bahwa alur cerita film ini cukup keren serta bercerita tentang pentingnya sebuah persahabatan.

3. Pinto

Alur Cerita dalam film ini cukup sesuai dari awal hingga akhir hanya saja pada saat di hutan dengan pintas mereka bisa menyelamatkan diri dengan sesingkat itu kemudian preman hutan hilang entah kemana. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).



Gambar 3.2. Scene penyelamatan diri dari Preman di Hutan
Sumber: *Capture* film Laura & Marsha

Alur cerita film Laura & Marsha menurut informan lainnya sudah cukup sesuai dari awal hingga akhir hanya beberapa alur yang terputus atau tampak dipaksakan seperti yang disampaikan informan Pinto bahwa adegan di hutan alur cerita terputus karena tidak ada penjelasan atau adegan lanjutan setelah berhasil menyelamatkan diri dari para preman di hutan.

4. Waskita

Menurut saya alur ceritanya berbeda dengan keadaan aslinya. Tapi ya ada kesamaan seperti tradisi di eropa alur ceritanya ada yang membingungkan atau janggal pada saat menyewa mobil dan tanpa diperlihatkan lagi detailnya.(Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

Berdasarkan keterangan informan bahwa alur ceritanya berbeda dengan keadaan aslinya, alur ceritanya ada yang membingungkan atau janggal.

5. Reska

Alur cerita tentang berpetualang bersama Laura dan Marsha ke Eropa. Traveling ke Amsterdam (Belanda), Bruhl (Jerman), Innsbruck (Austria) , Verona dan Venice (Italy). Dengan menikmati pemandangan dan kebudayaan masyarakatnya serta dibumbui konflik dalam cerita. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).



Gambar 3.3. Scene kebudayaan dan pemandangan Eropa
Sumber: *Capture* film Laura & Marsha

Alur cerita film *Laura & Marsha* adalah bercerita tentang perjalanan dua orang sahabat keliling Eropa dengan menikmati keindahan lima negara yang dalam perjalanannya menceritakan tentang konflik dan petualangan yang dihadapi untuk bertahan hidup di negara lain.

6. Veranita

Alur cerita film *Laura & Marsha* ini cukup detail kehidupan di Eropa hampir seperti film tersebut apalagi dengan peran Marsha dia sangat menggambarkan kehidupan di Eropa itu seperti itu. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

Dari apa yang diungkapkan beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa informan tertarik dengan cerita film *Laura & Marsha* yang dinilai mempunyai alur cerita yang menarik yang memadukan unsur percintaan dan persahabatan. Selain itu tema percintaan, persahabatan dan keluarga dinilai berhasil dikemas dengan menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi informan untuk menonton film *Laura & Marsha*. Walaupun ada informan yang tidak suka dengan alur cerita karena alurnya seperti dipaksakan dan seperti film

kejar tayang namun secara keseluruhan alur cerita film Laura & Marsha disukai oleh para Informan.

b. Persepsi terhadap Karakter tokoh utama dalam film Laura & Marsha

Sebagai pelaku atau pusat perhatian, seorang pemain selalu mempunyai sesuatu yang menjadi ciri khasnya sendiri. Tak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ketertarikan seseorang dalam menyaksikan film adalah faktor pemain. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita dalam hal ini adalah Laura dan Marsha. Kelebihan yang dimiliki pemain akan menjadi nilai tambah dari tayangan film Laura & Marsha dalam menarik penonton. Tokoh utama dalam hal ini adalah Laura (Prisia Nasution) bersahabat dengan Marsha (Adinia Wirasti).



Gambar 3.4. Tokoh Pemeran Utama film Laura & Marsha
Sumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

Berikut dapat dilihat Persepsi Informan terhadap Karakter tokoh utama Laura dan Marsha:

1. Cyntia

Karakter tokoh film Laura & Marsha menurut saya sangat suka dengan peran Marsha (Adinia Wirasti) seperti sangat gemar bermain film bertema perjalanan dipersatukan dengan Laura yang rapi bisa dibilang semua harus perfect menjadikan film ini bagus sehingga karakter masing-masing muncul dan mereka sangat bagus untuk berkolaborasi dalam satu film. Menyatukan 2 karakter menjadi satu film dalam persahabatan mereka. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Karakter tokoh utama dalam film Laura & Marsha sudah sesuai dengan tokoh Marsha yang apa adanya dan Laura yang harus perfect dalam segala hal. Karakter tokoh utama lainnya menurut informan adalah bahwa kedua pemain bermain natural lepas dan sangat menjiwai peran masing-masing.

2. Danang

Menurut saya karakter tokoh utama dalam film Luara & Marsha kedua pemain utama bermain sangat natural, lepas dan sangat menjiwai peran masing-masing. Prisia Nasution dan Adinia Wirasti yang sudah punya pengalaman baik dalam berakting sangat memukau penampilannya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Karakter tokoh utama dipersepsikan baik dimana Laura dan Marsha dapat menjalani perannya dengan baik, menjiwai cerita dimana Laura mempunyai karakter sistematis dan teratur serta kaku sedangkan Marsha yang mencintai kebebasan, santai dan agak urakan.



Gambar 3.5.Karakter Tokoh Utama film Laura & Marsha
Sumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

3. Pinto

Karakter tokoh utama cukup menjiwai. Melihat karakter Laura yang sistematis dan teratur serta agak kaku dan karakter Marsha yang cinta kebebasan, santai dan agak urakan. Keduanya mempunyai nilai plus yang bisa dicontoh hal positifnya dalam setiap mengambil keputusan dalam hidup sesulit apapun. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Karakter tokoh utama sama dipersepsikan sebagai dua karakter tokoh yang bertolak belakang dimana karakter Laura mempunyai karakter sistematis dan teratur serta kaku sedangkan Marsha yang mencintai kebebasan, santai dan agak urakan.

4. Waskita

Karakter tokoh utamanya. Karakter Laura bertolak belakang dengan Marsha meski mereka bersahabat namun tokoh Marsha ini memiliki sifat yang periang, ceria, selalu beraksi spontan terlihat sangat menikmati hidup. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Karakter tokoh utama menurut informan Waskita dipersepsikan bahwa Marsha adalah seorang yang periang, cerita selalu spontan dan sangat menikmati hidup. Sedangkan Luara adalah orang yang harus sesuai dengan jadwal yang semuanya harus terencana dan perfect.



Gambar 3.6.Karakter Tokoh Utama film Laura & Marsha
Sumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

5. Reska

Untuk karakter 2 sahabat ini bertolak belakang yang satu bisa dibilang perfect dan yang satu orang yang supel dan seadanya, 2 karakter menjadi satu inilah yang menjadikan film Laura & Marsha terlihat seperti kehidupan nyata. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Karakter tokoh utama yang satu orang supel dan seadanya dan disisi lain dalam mengerjakan segala sesuatu harus perfect sehingga menjadikan film ini seperti kehidupan nyata.

6. Veranita

Untuk karakter Laura & Marsha, mereka mempunyai karakter yang berbeda yang membuat film ini terlihat seperti kehidupan nyata, yang satu cuek dan yang satu orang yang semuanya harus perfect seperti jika hidup harus saling melengkapi karakter mereka bertolak belakang yang membuat penonton merasa sangat nyata dalam kehidupan aslinya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa para pemain secara fisik bagus dan sesuai dengan karakter atau peran yang mereka bawakan dan dinilai sesuai dalam membawakan peran. Sedangkan dari segi kualitas akting pun dinilai sangat menghayati peran, menjiwai peran hingga terkadang mampu membawa penonton larut dalam emosi selama kegiatan menonton berlangsung.

c. Persepsi terhadap konflik yang terjadi dalam Film Laura & Marsha

Permasalahan film haruslah dicari pada peristiwa yang dominan yang menjadi penyebab munculnya konflik. Peristiwa atau kelompok peristiwa yang mendominasi peristiwa lain, yang menyebabkan muncul konflik dalam film, merupakan inti permasalahan yang hendak diketengahkan pengarang. Unsur konflik dalam film Laura & Marsha menurut informan berbeda-beda berdasarkan sudut pandang tentang konflik tersebut.

Konflik yang terjadi pada film Laura & Marsha diawali dari peristiwa yang memicu timbulnya konflik ketika Laura mengutarakan maksudnya ingin mampir ke Verona, alamat yang ada di kartu pos yang dikirim suaminya. Marsha merasa dirinya tak dihargai sebagai sahabat karena selama ini Laura tak pernah bilang kalau ke Eropa akan mampir ke tempat suaminya yang telah meninggalkannya. Marsha mengira Laura pergi ke Eropa memenuhi keinginannya murni untuk menemaninya dan ternyata ada maksud lain. Pertengkaran memuncak dan mereka berpisah. Karena terdesak keadaan mereka bekerja di restoran secara ilegal. Saat dikejar-kejar polisi imigrasi, mereka bersama-sama lagi melarikan diri dan istirahat di sebuah tempat yaitu di Venice.

Berikut dapat dilihat pendapat informan tentang bagaimana konflik yang terjadi dalam film Laura & Marsha:

1. Cyntia

Konflik yang terjadi pada film Laura & Marsha menurut saya konflik hebat mereka berdua terjadi saat Marsha tahu Laura tidak jujur mengenai tujuannya kenapa untuk menemui Ryan. Konflik ini membuat mereka memutuskan untuk berjalan sendiri-sendiri. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).



Gambar 3.7. Konflik antara Laura & Marsha
 Sumber: *Capture* dari film *Laura & Marsha*

Konflik bermula ketika Laura ingin menemui mantan suaminya di Verona yang tidak diutarakan sebelumnya kepada Marsha sehingga menimbulkan konflik dalam perjalanan mereka berpetualang di lima negara Eropa.

2. Danang

Konflik yang terjadi dalam film *Laura & Marsha* adalah persahabatan mereka diuji dalam perjalanan traveling ke Eropa, persahabatan yang mereka bina sejak SMA ini ternyata tidak menjadi jaminan mereka saling terbuka satu sama lain. Di Verona, Italia semua rahasia satu sama lain terungkap termasuk misi tersembunyi Laura yang mengiyakan ajakan Marsha ke Eropa. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Konflik dipersepsikan dimana Laura tidak jujur kepada Marsha terkait keinginan untuk menemui mantan suaminya di Verona dimana keinginan tersebut tidak

diutarakan sebelumnya kepada Marsha, sehingga terjadi percekocokan yang menyebabkan konflik mulai terjadi.

3. Pinto

Konflik antara Laura dan Marsha terjadi ketika menyewa penginapan dan Marsha sudah kehabisan uang hanya untuk membeli cincin disebuah pasar di amsterdam. Dengan segala intrik dan sedikit percekocokan hingga finn akhirnya diturunkan disebuah pom bensin karena telah membuat perjalanan mereka meleceng sedikit jauh dari rute yang sebenarnya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)



Gambar 3.8.Konflik antara Laura & Marsha
Sumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

Sedangkan menurut informan lainnya konflik terjadi karena tidak bisa menyewa penginapan karena uangnya sudah dibelikan cincin di Amsterdam.

4. Waskita

Menurut saya konflik yang terjadi mereka berpisah satu sama lain. Bekerja sebagai pelayan illegal di sebuah cafe hanya untuk bertahan hidup beberapa hari. Hingga akhirnya pada suatu hari kepolisian imigrasi mencari DPO dengan sigapnya Laura berlari menuju bar dimana Marsha bekerja dan pinjam sebuah motor.(Wawancara tanggal 5 Mei 2018)



Gambar 3.9.Konflik antara Laura & Marsha
Sumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

Konflik lainnya terjadi ketika Laura dan Marsha dikejar-kejar polisi karena kepolisian imigrasi mencari DPO dengan identitas tersebut, sehingga memunculkan konflik lain dalam perjalanan mereka mengelilingi benua Eropa.

5. Reska

Konflik yang terjadi bermula dari keinginan Laura menemui mantan suaminya di Verona dan Marsha merasa dirinya tak dihargai sebagai sahabat karena pergi ke Eropa memenuhi keinginannya murni untuk menemani ternyata ada maksud lain yaitu menemui mantan suami yang telah meninggalkannya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Sama halnya dengan informan lainnya konflik yang terjadi adalah karena keinginan Laura untuk menemui suami yang meninggalkannya di Verona tanpa sepengetahuan Marsha padahal Laura adalah seorang yang segala sesuatunya butuh perencanaan, dan konflik terjadi karena Marsha merasa tidak dihargai sebagai seorang sahabat.

6. Veranita

Menurut saya konflik karena Laura tidak merasa jujur akan tujuan traveling ke Eropa karena ingin bertemu Ryan mantan suami yang meninggalkannya. Belum lagi Laura mengungkapkan bagaimana ibunya Marsha meninggal berjuang melawan kanker dan menyadari anak semata wayangnya menderita serupa hingga rahim Marsha diambil. Konflik yg pelik hingga mereka harus memutuskan jalan sendiri sendiri. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diperoleh kesimpulan bahwa konflik yang terjadi dalam film Laura & Marsha adalah terkait ketidakjujuran atau miskomunikasi antara dua sahabat Laura dan Marsha. Dengan demikian alur cerita film Laura dan Marsha tidak lepas adanya konflik persahabatan yang membuat para penonton menjadi penasaran dan selalu memacu emosional.

d. Persepsi terhadap Latar Film Laura & Marsha

Permasalahan film jika sudah diketahui melalui alur atau penokohan, maka latar dan ruang memperjelas suasana, tempat, serta waktu peristiwa itu berlaku. Latar dan ruang di dalam film memperjelas pembaca untuk mengidentifikasi permasalahan. Secara langsung latar berkaitan dengan penokohan dan alur. Film Laura & Marsha menyajikan latar cerita yang cukup menarik, dimana latar cerita condong pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Berikut dapat dilihat pendapat informan tentang bagaimana latar yang terjadi dalam film Laura & Marsha:

1. Cyntia

Kesimpulan latar atau setting dalam film Laura & Marsha menurut saya sama seperti aslinya dengan kehidupan Eropa hanya saja pada saat di hutan adegannya terlalu over kemudian pada saat menyewa mobil tanpa harus dikembalikan dan ketika Marsha membawa vespanya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)



Gambar 3.10. Scene Latar Adegan Laura & Marsha
Sumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

Tempat pengambilan gambar terlihat sebagai perwakilan dari lima negara tetapi ada setting di hutan yang adegannya dianggap terlalu berlebihan dan setting latar yang kurang pas. Lainnya adalah pada saat menyewa mobil dimana tanpa ada penjelasan lebih lanjut.

2. Danang

Kesimpulan latar belakang film Laura & Marsha menurut saya film Laura & Marsha berbeda dengan kehidupan aslinya hanya saja mereka traveling atau backpacker jadi lumayan bagus dengan alur yang ada. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Menurut informan lainnya bahwa latar belakang film berbeda dengan kehidupan aslinya dimana kurang detail dalam menggambarkan sebuah perjalanan di lima negara di Eropa.

3. Pinto

Menurut saya latar film sangat bagus karena menampilkan realita perjalanan di Eropa. Adegan penginapan di caravan bagi backpacker, polisi imigrasi mengejar Laura dan Marsha, realita yang terjadi di Eropa. Menyaksikan Laura dan Marsha seperti menyaksikan film semi dokumenter. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)



Gambar 3.11. Scene Latar Adegan di Amsterdam dan Italia
Sumber: *Capture* dari film *Laura & Marsha*

Menurut informan film *Laura & Marsha* ini menyajikan latar cerita yang sesuai dengan keadaan nyata. Pemandangan tempat yang sesuai dengan cerita serta keadaan sistem pemerintahannya yang ketat perihal dokumen wisatawan. Sehingga informan hanyut dalam suasana latar film *Laura & Marsha*.

4. Waskita

Latar atau setingan film ini agar dibuat-buat pada saat berada atau tersesat di tengah hutan. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)



Gambar 3.12 Scene Latar Adegan *Laura & Marsha* di Hutan
Sumber: *Capture* dari film *Laura & Marsha*

Menurut informan latar pada saat di hutan terlihat dibuat-buat atau terkesan dipaksakan karena fokus penonton adalah ingin menyaksikan keindahan lima negara Eropa sebagai tujuan traveling Laura dan Marsha.

5. Reska

Latar atau setingan ini terlihat seperti kehidupan di Eropa yang sebenarnya kecuali yang dihutan, yang di bus pada saat tersesat dan rental mobil. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Latar pengambilan film sudah merepresentasikan lima negara Eropa hanya saja setting di hutan menjadi anomali karena dianggap dipaksakan hanya untuk menceritakan bahwa mereka kehilangan dokumen dan bekal dalam melanjutkan perjalanan mereka.

6. Veranita

Menurut saya film ini telah berupaya menyajikan latar/seting yang membuat mata para penonton dimanjakan dengan pesona kecantikan bangunan dan pemandangan alam beberapa kota di benua Eropa memang secara mutlak ada di keindahan panorama Eropa dengan penekanan lanskap tiap lokasi yang tertangkap secara luarbiasa. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Pemandangan lima negara Eropa sebagai tujuan mereka sudah dapat terwakili dalam latar film Laura dan Marsha yang menunjukkan bagaimana kondisi sosial dan lingkungan selama menuju ke lima negara di Eropa tersebut.



Gambar 3.13.Latar Scene Adegan Laura & Marsha di HutanSumber: *Capture* dari film Laura & Marsha

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa setelah menyaksikan film Laura & Marsha latar dalam film Laura & Marsha adalah menunjukkan tempat yang terkait dengan alur cerita yaitu latar tentang awal mula konflik sampai penyelesaian konflik.

e. Amanat yang ingin disampaikan dalam Film Laura & Marsha

Amanat merupakan suatu pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang, atau kelompok, lewat berbagai macam media seperti pada film Laura & Marsha menyampaikan pesan melalui film. Berbagai jawaban informan terkait amanat yang ingin disampaikan oleh sutradara adalah terkait persahabatan, percintaan dan keindahan alam. Berikut ini adalah jawaban responden terkait amanat dari film Laura & Marsha.

1. Cyntia

Kesesuaian amanat /pesan moral dalam film Laura & Marsha menurut saya alam semesta ini akan selalu memberikan apapun yang kita butuhkan pada waktunya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Amanat atau pesan yang ingin disampaikan sutradara menurut informan adalah bahwa pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa alam semesta akan selalu menyediakan apa yang dibutuhkan khususnya dalam perjalanan backpacker Laura dan Marsha ke negara-negara Eropa.

2. Danang

Film ini tidak hanya menyuguhkan adegan-adegan traveling tapi juga menyuguhkan pemandangan di Eropa hingga membuat orang yang menonton ingin traveling ke luar negeri. Bahwa keliling dunia itu mendapatkan banyak wawasan. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa dengan berkeliling ke negara Eropa dapatkan banyak wawasan tentang budaya, makanan dan lain-lainnya sehingga menambah pengetahuan kita setelah melakukan perjalanan ke tempat-tempat wisata.

3. Pinto

Amanat atau pesan moralnya bahwa kita harus mempunyai prinsip meninggalkan keegoisan kita saat memulai perjalanan berdoa agar likaliku perjalanan mulus dan bukan berarti di luar negeri itu mahal. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Sedangkan menurut informan lainnya pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa kita harus mempunyai prinsip dan menyingkirkan rasa egois saat memulai perjalanan backpacker ke luar negeri.

4. Waskita

Pesan moral dalam film ini Laura dan Marsha sedikit menonjol sisi negatifnya pada saat bertemu si bule yang awalnya tidak kenal dan hanya bermabuk-mabukan. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Amanat yang ingin disampaikan sutradara adalah bahwa walaupun kita di negara lain tetapi kita tetap harus waspada terhadap tindak kejahatan dan pengaruh budaya asing yang ada sehingga kita dapat terhindar dari segala kejahatan yang mungkin terjadi.

5. Reska

Pesan moral dalam film *Laura & Marsha* bahwa hidup penuh tantangan, bahwa hidup harus berjuang, bahwa hidup harus jujur dan kita harus bersahabat dengan keadaan dan alam. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Amanat pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa hidup itu penuh tantangan, dan hidup adalah sebuah perjuangan dalam melakukan perjalanan dan bergaul dengan orang lain perlu menanamkan kejujuran sebagai langkah awal dalam mencegah berbagai permasalahan yang akan dihadapi.

6. Veranita

Perjalanan dua sahabat ke Eropa menemukan sesuatu yang selama ini masih jadi pertanyaan dalam hidup mereka. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi siapapun yang menonton bahwa dalam liku-liku perjalanan hidup dalam sesuatu yang tak diharapkan selalu ada hikmah didalamnya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Berdasarkan wawancara responden setelah menyaksikan film *Laura & Marsha* dan melihat tema tentang persahabatan, keterbukaan dan prinsip meninggalkan keegoisan, bahwa hidup harus berjuang, bahwa hidup harus jujur dan kita harus bersahabat dengan keadaan dan alam serta sebuah perjalanan hidup selalu ada hikmah didalamnya.

Mungkin masih terdapat banyak lagi bentuk pesan moral yang hadir di dalam film, seiring beberapa scene (alur) beragam. Seperti kisah persahabatan *Laura* dan *Marsha* sejak SMA saling memaafkan ketika melakukan kesalahan, saling berbagi dalam suka dan duka.

f. Kesesuaian Musik yang ingin disampaikan dalam Film Laura & Marsha

Musik dan lagu sebagai selingan dan *background* dalam sebuah program *film* mempunyai peranan yang penting dalam menghidupkan suasana dan memberikan nuansa keceriaan sehingga penonton tidak bosan.

1. Cyntia

Kesesuaian musik dalam film Laura & Marsha menurut saya soundtrack genre folk bersudut summertime karya Dian manambah keapikan film. Mungkin saja musik genre ini masih asing ditelinga penonton film Indonesia. Saya juga merasakan keaslian musik tersebut, tapi secara keseluruhan dengan view settingnya di Eropa membuat musik yang dipilih menjadi klop. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Musik dalam film Laura & Marsha menurut informan sudah dapat menghidupkan suasana film dimana musik sebagai selingan atau *background* sudah sesuai dengan tema dan setting tempat di negara-negara Eropa.

2. Danang

Kesesuaian musik dalam film Laura & Marsha menurut saya cukup sesuai karena suasana Eropa dengan musik-musik yang diperpadukan di film ini cukup masuk sehingga penonton merasa ikut berpetualang. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Senada dengan informan pertama juga menyatakan bahwa musik dalam film Laura & Marsha cukup sesuai dengan alur film dan membawa penonton larut dalam petualangan dua sahabat dalam mengelilingi Eropa.

3. Pinto

Kesesuaian musik soundtrack genre folk sangat masuk dengan pemandangan dan suasana Eropa. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Kesesuaian musik soundtrack genre folk sangat masuk dengan pemandangan dan suasana Eropa yang menceritakan perjalanan Laura dan Marsha dalam mengelilingi lima negara Eropa.

4. Waskita

Menurut saya musik yang dihadirkan atau dipadukan dengan lokasi shooting di Eropa sangat masuk sehingga penonton merasakan suasana traveling. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Sama halnya pernyataan informan bahwa musik *summertime* menceritakan kehidupan persahabatan yang sangat pas dalam menceritakan perjalanan Laura dan Marsha keliling negara-negara Eropa.

5. Reska

Soundtrak film *Laura & Marsha* yang berjudul *summertime* sangat menyatu dengan keadaan atau view Eropa, Latar belakang tokohnya cukup sesuai dengan kehidupan di Eropa, mungkin menurut penonton Indonesia agak asing untuk beberapa adegan namun menurut saya latar belakang budaya tokoh utama sepadan dengan kehidupan di Eropa. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018).

Informan lainnya juga menyatakan hal yang sama bahwa soundtrak film *Laura & Marsha* menyatu dengan keadaan dengan ditambah view negara Eropa.

6. Veranita

Musik petualang dua sahabat *Laura & Marsha* sangat asik sekali, film yang diambil lokasi di beberapa kota di Eropa seperti Amsterdam (Belanda), Brunhil (Jerman), Innsbruck (Austria), Verona dan Venice (Italia) ini membuat musisi Antonius MW (Dian) menyatukan ciptaan Dian yang berjudul *Summertime* ini sangat menyatu dengan filmnya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)



Gambar 3.14. Scene Latar Adegan Laura & Marsha di Hutan
Sumber: *CaptureSoundtrack* film Laura & Marsha

Berdasarkan musik dalam film Laura & Marsha menurut informan sudah sesuai dan semakin menarik karena ada soundtrack yang dimainkan musisi asal Indonesia yang tinggal di Jerman, yakni Diar atau nama lengkapnya Antonius Mashdiarto Wiryanto yang menciptakan lagu untuk film ini berjudul Summertime dan Ey Kawan. Penggarapan lagu inipun dilakukan di Eropa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa lagu yang ada dalam film terdapat Kesesuaian Musik. Musik dan lagu yang ingin disampaikan dalam Film Laura & Marsha dapat mendukung perjalanan backpacker traveling di negara Eropa.

g. Latar belakang budaya tokoh utama dalam film “Laura & Marsha”

Tokoh utama yang berlatarbelakang budaya timur yang identik dengan kesopanan dan pribadi yang beragama menjadi tolak ukur mempersepsikan film Laura & Marsha dengan budaya Eropa yang berlatarbelakang budaya barat yang identik dengan kebebasan.

Latar belakang budaya yang diangkat dalam film *Laura & Marsha* dipersepsikan berbeda – beda sebagaimana dipersepsikan oleh komunitas backpacker Yogyakarta sebagai berikut:

1. Cyntia

Latar belakang budaya tokoh dalam film *Laura & Marsha* menurut saya berbeda dengan kehidupan di Indonesia ketika kita berada di luar negeri atau biasa disebut negeri orang mayoritas mereka minum-minum yang beralkohol itu hal yang biasa untuk sekedar menghangatkan tubuh apabila cuaca dingin, namun orang Indonesia pada umumnya apabila tidak memiliki pribadi yang kuat akan tergiur dengan pergaulan seperti itu dan sebetulnya salah mengartikan sehingga memabukan, misalnya seperti prinsip bukan salah negaranya akan tetapi kembali ke prinsip pribadi masing-masing. Bagaimana kita membawa diri kita dan akan kemana diri kita bawa pada saat kita berada di suatu tempat. Tidak melulu pada saat kita berada di eropa kemudian harus minum seperti itu dan melakukan hal-hal yang tidak kita inginkan tentu saja kita umat beragama mempunyai prinsip yang kita bawa dimanapun kita berada. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Latar belakang budaya tokoh utama dalam film *Laura & Marsha* sepatutnya tidak diikuti karena mempunyai alasan yang berbeda dalam minuman beralkohol di negara-negara Eropa adalah untuk menghangatkan tubuh apabila cuaca dingin, tetapi semua kembali ke penonton karena sesuai dengan prinsip-prinsip pribadi masing-masing.



Gambar 3.15.Budaya Tokoh Utama *Laura & Marsha*
Sumber: *Capture* film *Laura & Marsha*

2. Danang

Latar belakang tokoh budaya tokoh utama dalam film Laura & Marsha. Berbeda dengan kehidupan aslinya hanya saja kita sebagai traveller mempunyai prinsip yang kita pegang dimanapun kita berada. Didalam film Laura & Marsha latar belakang ini ada sedikit gambaran image negatif bahwa ke luar negeri kehidupannya negative padahal belum tentu juga seperti itu, menurut pengalaman saya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Latar belakang budaya tokoh utama berbeda dengan kehidupan aslinya dimana dalam film Laura & Marsha digambarkan keduanya minum minuman beralkohol dan merokok hal ini memberikan image negatif tetapi untuk menggambarkan kehidupan di negara-negara Eropa tersebut.

3. Pinto

Latar belakang budaya sangat berbeda mungkin negara-negara lain akan berbeda satu sama lain kehidupan di negara masing-masing mengangkat budayanya mempunyai tradisi sendiri hanya saja dalam film ini tokoh utamanya terlalu menggambarkan bahwa di luar negeri itu menonjolkan sisi negatifnya dengan pergaulan mereka terutama Marsha. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Dalam film Laura & Marsha budaya tokoh utama berbeda-beda disetiap negara dimana ingin disampaikan bahwa kehidupan di negara-negara tersebut sehingga terdapat adegan saat minum minuman beralkohol dan merokok.

4. Waskita

Latar belakang budaya tokoh utamanya terlihat sisi negatifnya dan seakan atau kesannya terlihat bahwa ketika kita traveling itu di luar negeri adanya minum-minuman keras dll, sehingga bisa diterima di masyarakat Indonesia pada umumnya. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Budaya yang disampaikan dalam film Laura & Marsha ditampilkan sisi negatifnya dimana tersirat bahwa kegiatan traveling ke negara-negara eropa identik dengan minuman keras yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

5. Reska

Latar belakang budaya tokoh utama menurut saya terbagi menjadi dua dimana Marsha yang lincah dan agak urakan serta santai menghadapi apapun. Bertolak belakang dengan Laura yang ingin melakukan perjalanan sesuai aturan yang biasa ia terapkan di travel agent tempatnya bekerja. Seperti penerapan undang-undang perjalanan dan etika dalam menggunakan waktu yang efisien. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Persepsi terkait dengan budaya tokoh utama yang disampaikan dalam film *Laura & Marsha* adalah terkait dengan karakter tokoh utama dimana Marsha yang sering melanggar peraturan dan Laura yang selalu mematuhi ketentuan dan peraturan.

6. Veranita

Soal perjalanan lintas budaya ini, *Laura dan Marsha* tampaknya juga didukung riset yang kuat menampilkan realita perjalanan di Eropa. Adegan demi adegan realistis, serta saling berkaitan. *Nggak* ada dalam film ini tokoh-tokohnya bertemu orang Indonesia dan menemui orang yang bisa berbahasa Indonesia. Adegan penginapan di caravan bagi backpacker, polisi imigrasi mengejar Laura dan Marsha, Marsha menghisap ganja saat di Amsterdam realita yang terjadi di Eropa. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Film *Laura & Marsha* adalah sebuah film perjalanan lintas budaya sehingga Termasuk saat adegan Marsha menghisap ganja saat di Amsterdam. Dalam film ini berupaya menyajikan budaya-budaya yang disingahi dalam perjalanan backpacker ke lima negara Eropa dimana misalnya di Amsterdam disetiap toko mungkin ada orang ngerokok ganja nggak masalah di sana semua itu adalah potret kehidupan di masing-masing negara.

Berdasarkan beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa ini adalah sebuah film lintas budaya yang disajikan dengan karakter budaya masing-masing negara yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada.

h. Persepsi terhadap Kesimpulan tentang film “Laura & Marsha”

Setelah menyaksikan film Laura & Marsha maka secara keseluruhan atau kesimpulan dari film Laura & Marsha dapat dipersepsikan berbeda-beda tergantung dari sudut pandang masing-masing sebagai berikut:

1. Cyntia

Setiap backpacker atau traveling pasti ada lika-liku perjalanan untuk sampai ke puncak (tempat yang dituju) pasti penuh dengan kejadian-kejadian yang tak terduga sehingga karakter-karakter asli seseorang bisa menjadi pengalaman perjalanan yang luar biasa. Kemampuan seseorang menjaga imagenya hingga mengorbankan egonya demi kebersamaan. Pesan utama ialah yang saya tangkap dari film Laura & Marsha. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Setelah menyaksikan film Laura & Marsha dapat disimpulkan bahwa film Laura & Marsha adalah sebuah film perjalanan seorang backpacker atau traveling yang dibumbui dengan kejadian-kejadian dan menonjolkan karakter dari tokoh utama dan menyajikan budaya yang berbeda di setiap negara yang disinggahi, pesan utama dalam film ini adalah sebuah arti persahabatan.

2. Danang

Kesimpulan film ini yang dapat saya ambil bahwa hidup ini singkat, hidup ini tantangan kita harus banyak mencari pengalaman. Film ini mengajarkan kita survive seperti kata Marsha “ pada saat lu sudah gak punya apa-apa lagi berarti udah gak ada lagi yang bisa hilang dong. Jadi lu bisa bener-bener bebas ngelakuin apa pun. Nothing tulus” Traveling dimulai banyak kejadian yang bakal kita alami hingga rasa syukur dan mandiri. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Film Laura & Marsha disimpulkan bahwa hidup adalah sebuah tantangan sehingga harus tetap survive yang digambarkan dalam sebuah perjalanan backpacker ke lima negara Eropa dengan segala permasalahan dan intrik dalam perjalanannya.

3. Pinto

Kesimpulan tentang film Laura & Marsha secara keseluruhan menurut saya. Berjelajahlah dan travelinglah sebanyak-banyaknya tempat untuk dikunjungi dan sesendiri-sendirinya dalam traveling pada akhirnya kita melibatkan orang lain. Sempatkan bertraveling selagi ada waktu karena lelahnya perjalanan akan terbayar dengan suguhan-suguhan keindahan. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Kesimpulan setelah menyaksikan film Laura & Marsha adalah bahwa keindahan ciptaan Tuhan berada dimana-mana maka lakukanlah perjalanan menyaksikan keindahan dan keistimewaan serta kebudayaan di masing-masing negara yang berbeda karena sebuah perjalanan pasti akan menyajikan pengalaman yang berbeda-beda.

4. Waskita

Kesimpulannya hidup ini singkat, hidup ini simpel dan hidup ini harus mempunyai perjalanan sebanyak-banyaknya di dalam hidup ini harus berjelajah mengelilingi dunia. Di dalam film ini juga menggambarkan rasa kasih sayang kepedulian dan kejujuran. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Setelah menyaksikan film Laura & Marsya dapat dipersepsikan bahwa film ini adalah sebuah film persahabatan yang melakukan perjalanan traveling ke negara Eropa yang menyajikan rasa kasih sayang, persahabatan, kejujuran dan dapat menjadikan pengalaman dalam mempelajari budaya di masing-masing negara Eropa.

5. Reska

Menurut saya kesimpulan film Laura & Marsha adalah ajakan untuk kita menikmati alam semesta, ajakan untuk kita mempunyai tekad ke luar negeri, film ini mengingkapkan tentang sebuah perjalanan dan kemandirian. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Film Laura & Marsha dipersepsikan sebagai sebuah film yang mengajak penonton untuk menikmati alam semesta, ajakan untuk melakukan traveling khususnya ke luar negeri dan bagaimana dalam melakukan perjalanan dan kemandirian dalam melakukan traveling.

6. Veranita

Kesimpulan film Laura & Marsha menurut saya adalah tentang perjalanan persahabatan, menyatukan ego masing-masing untuk sampai ke puncak (titik yang dituju) di dalam film ini banyak mengandung makna tentang rasa berjuang, kemandirian, kejujuran dan survive bahwa hidup itu harus mempunyai tantangan agar hidup kita lebih maju. (Wawancara tanggal 5 Mei 2018)

Film Laura & Marsha dipersepsikan sebagai sebuah perjalanan persahabatan yang mengandung usaha berjuang, mandiri, jujur dan belajar bertahan hidup untuk dapat menikmati sensasi perjalanan sebuah perjalanan traveling di negara - negara Eropa.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan terhadap sajian data berdasarkan teori-teori persepsi, dimana teori-teori tersebut sudah dipaparkan pada bab I. Berdasarkan sajian data, tiga komponen pokok persepsi, persepsi terhadap film Laura & Marsha berbeda satu sama lain. Hasil seleksi atau hasil pemilihan stimulus film Laura & Marshadari informan yang tergabung dalam komunitas Backpacker Yogyakarta yang diperoleh setelah menyaksikan film tersebut.

Hasil analisis data di atas tidak lepas dari faktor perhatian yang dilakukan para Backpacker Yogyakarta (informan) ketika mereka menyaksikan film Laura & Marsha. Berdasarkan sajian data dan hasil analisis, maka stimulus yang menonjol dan akhirnya menjadi perhatian para mahasiswa yang tertuju kepada alur cerita, tokoh utama dalam film, konflik dalam film, latar dalam film serta amanat atau pesan film Laura & Marshatersebut.

Perhatian dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan sajian data dan analisis dari hasil wawancara faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap film Laura & Marshaantara lain:

1. Faktor Eksternal

a. Intensitas stimulus

Prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimuli dari luar, maka semakin besar hal-hal itu dipahami. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor pemain utama dalam film tersebut dapat mendorong untuk menyaksikan film “Laura & Marsha”. Dimana Prisia Nasution (Laura) pernah meraih penghargaan di festival film Indonesia 2011 dan Adinia Wirasti (Marsha) juga pernah meraih penghargaan di festival yang sama pada tahun 2002. Selain itu film ini juga bagus karena ada ajakan untuk hidup mandiri ketika kita di negeri orang, seperti kata Marsha, “Motivasi saya menyaksikan film Laura & Marsha adalah ingin menikmati keindahan Eropa dan backpacker ke luar negeri menikmati dunia”. Sedangkan motivasi lainnya dalam menyaksikan film “Laura & Marsha” yaitu karena termotivasi dengan perjalanan mereka. Motivasi lainnya dalam menyaksikan film “Laura & Marsha” juga karena penasaran dengan persahabatan kedua tokoh utama yang melakukan traveling ke Eropa selain juga ingin mempelajari akting dari pemain utama dalam menyampaikan pesan kepada penonton. Motivasi melihat film Film “Laura & Marsha” ini seperti kata Marsha “alam semesta itu akan selalu memberikan apapun yang kita butuhkan pada waktunya” dan informan sangat termotivasi dengan adanya film Laura & Marsha karena ada point tentang hidup survive.

2. Faktor Internal

a. Pengalaman

Proses belajar atau pemahaman ini dilakukan oleh informan dengan cara menyaksikan dan berusaha untuk memahami film Laura & Marsha. Pengalaman yang dimaksud disini adalah situasi emosional yang dialami oleh informan ketika menyaksikan film Laura & Marsha. Adapun hal-hal yang mereka alami dalam pemahaman adalah perasaan larut dalam perjalanan keliling Eropa.

Faktor-faktor yang dialami backpacker Yogyakarta (informan) tersebut merupakan bagian dari pemahaman dari perhatian kepada film Laura & Marsha sebagai objek sehingga akan berpengaruh dalam persepsi. Kompleksitas pemahaman ini selaras dengan proses pemahaman atau proses belajar dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing informan.

Dengan menyaksikan film Laura & Marsha kita diajarkan tentang arti kejujuran terhadap diri sendiri walaupun berat dan sulit, jujur pada diri sendiri adalah cara untuk mencapai kebahagiaan. Hidup hanya sekali sebelum penyesalan datang, harus berani untuk menggapai mimpi atau cita-cita untuk berkeliling ke negara-negara Eropa. Arti penting sahabat dimana di dalam persahabatan tidak ada namanya rahasia, sahabat adalah saling mengisi, memberi dan menerima, mengingatkan dan diingatkan. Hal inilah yang bisa kita terapkan dalam hidup ini bahwa sahabat sejati akan selalu ada untuk sahabatnya dalam keadaan senang maupun sedih.

b. Motivasi

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan rangkaian persepsi. Dari hasil penelitian kemudian dianalisis, motivasi (informan) menyaksikan film Laura & Marsha sebagian besar berpersepsi bahwa motivasinya adalah karena ingin menikmati keindahan Eropa dan backpacker ke luar negeri menikmati dunia dan termotivasi dengan perjalanan mereka. Motivasi informan lainnya menyaksikan

film “Laura & Marsha” karena penasaran dengan persahabatan kedua tokoh utama yang melakukan traveling ke Eropa. Selain itu juga ingin mempelajari akting dari pemain utama dalam menyampaikan pesan kepada penonton.

Motivasi melihat Film “Laura & Marsha” ini seperti kata Marsha “alam semesta itu akan selalu memberikan apapun yang kita butuhkan pada waktunya” saya sangat termotivasi dengan adanya film Laura & Marsha karena ada point dimana kita hidup survive.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Munandar (2001:44) yang menyatakan motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapaiannya tujuan tertentu. Individu yang berhasil mencapai tujuannya tersebut maka berarti kebutuhan-kebutuhannya dapat terpenuhi atau terpuaskan.

Dengan menyaksikan film Laura & Marsha informan mempunyai motivasi masing-masing yaitu untuk menikmati keindahan Eropa dengan budayanya dan backpacker ke luar negeri, menikmati perjalanan mereka, dan penasaran dengan persahabatan antara Laura & Marsha.

c. Kepribadian

Unsur ini memiliki hubungan dengan proses belajar dan motivasi yang mempunyai akibat pada apa yang diperhatikan dalam menghadapi suatu situasi. Dari hasil analisis, bisa disimpulkan bahwa kepribadian para informan setelah menyaksikan film Laura & Marsha adalah: pertama, kejujuran dimana sikap jujur pada diri sendiri adalah awal menuju kebahagiaan, arti penting persahabatan dimana sahabat adalah saling memberi dan menerima, saling menasehati dan saling berbagi. Dari pemaparan para informan dapat disimpulkan bahwa kepribadian yang menjadi

faktor internal penarik perhatian antara lain: adalah sikap jujur pada diri sendiri karena kejujuran adalah mencapai kebahagiaan, berani meminta maaf apabila melakukan kesalahan, hidup hanya sekali sehingga harus berani mengambil keputusan untuk menikmati kehidupan dan keindahan alam.

3. Faktor Fungsional yang Mempengaruhi Persepsi

Berdasarkan teori, faktor fungsional berlandaskan pada kebutuhan pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal.

Kaitannya dengan faktor fungsional yang menentukan persepsi Crutchfield merumuskan dalil persepsi yang pertama yaitu: persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Contohnya adalah kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya terhadap persepsi. (Rahmat, 2009:59)

Dari paparan data dan di analisis, maka faktor yang menentukan persepsi backpacker (informan) terhadap film *Laura & Marsha* adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan

1. Ingin mengetahui isi cerita, yaitu karena ingin mengetahui alur cerita serta akhir cerita dari film *Laura & Marsha*.

Alur film *Laura & Marsha* menurut Alur cerita film *Laura & Marsha* menurut informan lainnya sudah cukup sesuai dari awal hingga akhir sebagaimana dinyatakan oleh Waskita, Reska dan Veranita yang menyatakan bahwa ada kesamaan seperti tradisi di Eropa dan viewnya terlihat natural dengan kehidupan di Eropa. Alur cerita film *Laura & Marsha* ini cukup detail dan perihal kehidupan nyata di Eropa hampir seperti film tersebut apalagi dengan peran Marsha yang sangat menggambarkan kehidupan di Eropa itu seperti itu.

Sedangkan informan Pinto menyatakan bahwa beberapa alur yang terputus atau tampak dipaksakan seperti adegan di hutan, karena tidak ada penjelasan atau adegan lanjutan setelah berhasil menyelamatkan diri dari para preman di hutan.

Dari apa yang diungkapkan beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa informan tertarik dengan cerita film *Laura & Marsha* yang dinilai mempunyai alur cerita yang menarik yang memadukan unsur perjalanan traveling dan persahabatan. Selain itu tema traveling dan pertemanan dan keluarga dinilai berhasil dikemas dengan menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi informan untuk menonton film *Laura & Marsha*. Walaupun ada informan yang tidak suka dengan alur cerita karena alurnya seperti dipaksakan dan seperti film kejar tayang namun secara keseluruhan alur cerita film *Laura & Marsha* disukai oleh para Informan.

Dengan menyaksikan film *Laura & Marsha* motivasi informan terpuaskan karena telah mengetahui bagaimana awal cerita, munculnya konflik dan akhir dari penyelesaian konflik antara *Laura* dan *Marsha*.

2. Untuk mengetahui latar budaya dalam film *Laura & Marsha*

Dengan menyaksikan film *Laura & Marsha* informan mendapatkan informasi tentang latar budaya di Eropa di negara-negara yang disinggahi seperti budaya merokok atau menghisap ganja, mayoritas mereka minum-minuman yang beralkohol itu merupakan hal yang biasa, hanya untuk sekedar menghangatkan tubuh apabila cuaca dingin. Latar belakang budayanya sangat berbeda, negara masing-masing mengangkat kehidupan budayanya yang mempunyai tradisi sendiri, hanya saja dalam film ini tokoh utamanya terlalu menggambarkan bahwa

di luar negeri itu menonjolkan sisi negatifnya dengan pergaulan mereka terutama tokoh Marsha.

b. Suasana Emosional

Ketika menyaksikan film *Laura & Marsha* ini para informan memiliki berbagai suasana emosional yang berubah-ubah sesuai dengan jalan cerita yang ada. Para informan menyaksikan film *Laura & Marsha* rata-rata merasa emosinya lengkap terbawa alur cerita dimana *Laura & Marsha* bertengkar, dikejar-kejar bandit di hutan, bersama-sama dikejar-kejar petugas imigrasi, dan bersama bersenang-senang dan juga sedih, kecewa maupun bahagia.

c. Latar Belakang Kebudayaan

Latar belakang kebudayaan dalam hal ini adalah latar belakang informan yang sangat mempengaruhi persepsi dari komunitas backpacker Yogyakarta pada film *Laura & Marsha*. Semua informan dalam penelitian ini adalah komunitas backpacker Indonesia regional Yogyakarta tetapi dalam mempersepsikan bagian-bagian film pasti berbeda-beda berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka baik tentang alur cerita, tokoh utama, konflik yang terjadi serta pesan atau amanat dalam film *Laura & Marsha*.

Informan Cyntia, Danang, Pinto, Reska dan Veranita menyatakan bahwa alur cerita film *Laura & Marsha* cukup bagus dan cukup detail menggambarkan kehidupan di Eropa, hal ini dipengaruhi karena faktor informan adalah seorang backpacker wilayah Yogyakarta yang mempunyai hoby traveling dan sebagian menyukai film, sehingga sangat menyukai sebuah road movie film yang menampilkan dua karakter kuat yang berbeda dan juga dipenuhi konflik penuh

warna semasa perjalanannya. Masing-masing karakter di film ini dengan mudahnya memberikan gambaran yang sesuai dengan hal itu kepada penonton. Seperti Marsha yang gampang berbaur dengan banyak orang dan Laura yang lebih suka menutupi dirinya. Sedangkan informan Waskita menyatakan bahwa alur ceritanya berbeda dengan keadaan aslinya, alur ceritanya ada yang membingungkan atau janggal pada saat menyewa mobil dan tanpa diperlihatkan lagi detail kelanjutannya.

4. Faktor struktural yang Menentukan Persepsi terhadap Film Laura & Marsha

Sebagaimana peneliti paparkan pada kajian teori di bab I bahwasanya faktor struktural berdasarkan dari sifat stimuli fisik dan efek-efek sifat yang ditimbulkannya pada sistem sifat individu. Para psikolog Gestalt merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural, prinsip ini kemudian dikenal dengan teori Gestalt. Menurut teori ini, bila kita mempersepsi sesuatu, maka kita mempersepsikan sebagai suatu keseluruhan. Dengan kata lain, bagian-bagian medan yang terpisah berada dalam interpendensi yang dinamis (yakni dalam interaksi) dan karena itu dinamika khusus dalam interaksi ini menentukan distribusi fakta dan realitasnya. Maksudnya jika ingin mengetahui suatu peristiwa, kita tidak dapat melihat fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandang dalam hubungan keseluruhan. (Rakhmat, 2009:58-59)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunitas backpacker Yogyakarta (informan) dalam memberikan persepsi terhadap film Laura & Marsha dimana sepanjang cerita memfokuskan kepada dua tokoh utama Laura dan Marsha, juga beberapa tokoh lain yang menunjukkan sikap kasih sayang dan romansa. Jadi disimpulkan, bahwa tema yang diangkat sang sutradara adalah backpacker perjalanan ke luar negeri.

Hal ini bisa dilihat dari sajian data terutama sajian data tentang pendapat informan mengenai amanat dalam film *Laura & Marsha*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sobur (2009:127) yang menyatakan bahwa film merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan yang efektif dalam mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang disampaikan. Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui muatan pesan-pesannya (*massage*). Tema-tema yang diangkat di dalam film menghasilkan sebuah nilai-nilai yang biasanya didapatkan dalam sebuah pencarian yang panjang tentang pengalaman hidup, realitas sosial, serta daya karya imajinatif dari sang pembuatnya dengan tujuan dalam rangka memasuki ruang kosong khalayak tentang sesuatu yang belum diketahuinya sama sekali sehingga tujuan yang ingin dicapainya pun sangat tergantung pada seberapa antusias khalayak terhadap tema-tema yang diangkat di dalam film tersebut.

Namun ketika para informan mempersepsikan bagian-bagian yang ada dalam film *Laura & Marsha* ini mereka memiliki penilaian sendiri-sendiri. Hal ini bisa dilihat pada sajian data tentang motivasi mereka menyaksikan film *Laura & Marsha* serta hal-hal yang diperhatikan dalam film *Laura & Marsha* tersebut. Gambar-gambar atau scene film yang diperhatikan oleh informan, kemudian diberi arti oleh mereka yang mempersepsikannya. Dan hal ini sangat sesuai dengan dalil persepsi kedua dari Krech dan Crutchfield, yaitu medan perseptual dan konkrit selalu diorganisasikan diberi arti.

Kaitannya dengan dalil ketiga dari Krech dan Crutchfield, yaitu sifat-sifat perseptual dan kognitif dan substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, individu dianggap sebagian anggota kelompok, semua sifat individu sifat yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berubah asimilasi dan kontras. (Rahmat, 2009:59)

Berdasarkan sajian data, para informan mencoba mencari struktur pada rangkaian alur cerita film Laura & Marsha yang berbeda-beda dalam menampilkan pesandari penelitian alur film akan dianggap sama, yaitu film tentang persahabatan yang melakukan perjalanan keliling Eropa.

Berdasarkan sajian data, maka hal ini bisa dilihat dari kepribadian informan setelah menyaksikan film Laura & Marsha. Tanggapan mereka sangat sesuai dengan dalil persepsi yang keempat yaitu: objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama (Rahmat, 2009:60-61). Yang dimaksud dengan objek pada film Laura & Marsha adalah bagian di dalam film. Meskipun sepiantas bagian-bagian itu menceritakan dan menampilkan scene atau adegan yang berbeda-beda, namun semua bagian itu masih dalam ruangan dan waktu yang sama yaitu film Laura & Marsha. Berdasarkan sajian data yang telah dijabarkan, faktor personal yang mempengaruhi persepsi informan terhadap film Laura & Marsha dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Informan pada Film Laura & Marsha

No	Informan	Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi
1	Cyntia	Mencari pengalaman mengelilingi Eropa dengan hidup mandiri dinegeri orang dan menikmati ke agungan Tuhan
2	Danang	Menikmati keindahan Eropa dan backpacker ke luar negeri menikmati dunia
3	Pinto	Menjelajah Eropa dan mendapati point-point pengalaman perjalanan yang berharga
4	Waskita	Mencari wawasan benua Eropa, arti persahabatan dan tantangan traveling keluar negeri
5	Reska	Penasaran dengan persahabatan kedua tokoh utama yang melakukan traveling ke Eropa selain juga ingin mempelajari akting dari pemain utama
6	Veranita	Ingin berpergian ke Eropa dan ada point dimana kita hidup harus survive

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi informan terhadap film Laura & Marsha adalah faktor motivasi dari informan. Faktor yang menentukan dalam melihat alur cerita film Laura & Marsha adalah faktor motivasi dari informan yang dijadikan objek penelitian, adanya faktor motivasi ini, semakin membuat informan ketagihan dalam menyaksikan film Laura & Marsha. Film Laura & Marsha lebih banyak menceritakan persahabatan, cinta, keluarga dan perjalanan ke Eropa yang membumbui alur cerita film Laura & Marsha semakin menarik dan membuat penikmat film Laura & Marsha semakin beragam sesuai dengan alur cerita yang diangkat dari kehidupan sehari-hari. Film Laura & Marsha adalah film yang mengangkat tentang kehidupan sehari-hari yaitu tentang perjalanan keliling Eropa, sahabat dan keluarga yang identik dengan kehidupan masa kini. Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi informan terhadap film Laura & Marsha dalam menilai menarik atau tidak sebuah film disaksikan.

Berdasarkan beberapa informan yang dijadikan sumber dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi sangat menentukan minat seseorang untuk menyaksikan film Laura & Marsha. Meskipun setiap informan mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap cerita film Laura & Marsha karena adanya latar belakang dan motivasi. Adanya perbedaan motivasi tersebut sangat berpengaruh terhadap cara pandang informan terhadap suatu hal, terutama terhadap film Laura & Marsha. Hal ini digambarkan dengan uraian faktor personal terhadap film Laura & Marsha. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat dilihat bahwa faktor motivasi merupakan salah satu hal yang menentukan persepsi seseorang terhadap film Laura & Marsha, dimana kebanyakan informan termotivasi menonton film tersebut karena ingin mengetahui kisah perjalanan dari film Laura & Marsha tentang petualangan

backpacker ke negara-negara Eropa. Tujuan menyaksikan film Laura & Marsha selain untuk mencari hiburan mengenai tayangan film Laura & Marsha juga termotivasi untuk mencari tahu tentang tempat-tempat yang menjadi latar dari film tersebut.